

# RENCANA KERJA DAN ANGGARAN IPB TAHUN 2016

---

Rencana kerja IPB tahun 2016 merupakan serangkaian rencana kegiatan yang menunjukkan penjabaran program/sub program pada masing-masing pilar kebijakan strategis Renstra IPB Tahun 2014-2018 yang dilaksanakan oleh unit kerja di lingkungan IPB. Sebagian dari kegiatan tersebut secara langsung dilakukan atas inisiatif dari unsur-unsur internal IPB, dan sebagian lagi merupakan kegiatan sinergi dengan pihak-pihak lain di luar IPB. Namun demikian, secara keseluruhan tidak terpisahkan dari program/sub program yang tertuang dalam *roadmap* IPB tahun 2016. Roadmap IPB tahun 2016 adalah “Reputasi Inovasi” yang memfokuskan pada upaya menghasilkan dan mengembangkan berbagai inovasi yang berguna untuk meningkatkan mutu produk, sistem, model, dan kebijakan yang pada akhirnya diharapkan dapat mendorong peningkatan daya saing nasional melalui riset yang bersifat terobosan dan unggul. Dengan demikian, peneguhan reputasi inovasi merupakan bagian dari resultante sistem manajemen yang kuat, kompatibel, dan luwes dengan ‘*core bussiness*’ yang relevan dan substantif.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka disusunlah beberapa prioritas umum rencana kerja IPB tahun 2016 yang berkaitan dengan indikator kinerja IPB, diantaranya:

## 1. Peningkatan Reputasi Perguruan Tinggi menuju *World Class University*

Visi IPB yang dituangkan dalam Rencana Strategi (Renstra) IPB 2014-2018, yaitu “Menjadi perguruan tinggi berbasis riset, bertaraf internasional, dan penggerak prima Pengarusutamaan Pertanian” telah sangat jelas menempatkan *World Class University (WCU)* sebagai arah pengembangan dan target positioning IPB di masa yang akan datang. Bertaraf internasional menunjukkan bahwa IPB memiliki keunggulan berstandar internasional di bidang pendidikan, riset dan publikasi, serta organisasi dan manajemen pendidikan. Di samping itu juga IPB memiliki sistem budaya kerja yang memenuhi standar internasional dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi hingga mampu menghasilkan lulusan berkualitas dan unggul di tingkat nasional dan internasional.

Status *World Class University (WCU)* bagi penyelenggara pendidikan sangat berkaitan erat dengan **pengakuan** dari pihak lain terhadap **reputasi** (akademik, khususnya baik melalui pembelajaran maupun riset) **dan kinerja** penyelenggara

pendidikan. Pengakuan internasional dari pihak lain terhadap reputasi dan kinerja suatu penyelenggara pendidikan akan menyangkut persepsi yang terbangun atau tercipta melalui proses panjang dan tidak instant.

Berkaitan dengan rencana kegiatan Program Peningkatan Reputasi Perguruan Tinggi menuju *World Class University* IPB 2016-2019, IPB menyusun program pengembangan menuju WCU, yang sejalan dengan rencana strategis Kemristekdikti dan rencana strategis, dengan fokus kegiatan mengacu empat aspek yang telah ditetapkan yaitu: (1) Academic reputation, (2) Employer reputation, (3) Research and Publication, dan (4) Internasionalisasi. Sehingga pada tahun 2019 IPB dapat masuk ke dalam Top 500 QS World University Ranking.

Selain *World University Rankings*, perangkian lain yang sangat mempengaruhi pencitraan suatu perguruan tinggi di dunia adalah *Webometrics*. Perangkian tersebut menitikberatkan pada kriteria *visibility* dan *activity* melalui kinerja *website* setiap universitas di dunia. Untuk mendukung visi dan misi IPB menuju universitas kelas dunia (*world class university*) menjadi keharusan bagi setiap universitas di dunia untuk mengelola dan meningkatkan kualitas kinerja websitenya sebagai etalase dunia

Pada tahun 2016, peningkatan peringkat *Webometric* IPB untuk masuk ke dalam 500 dunia terus dilakukan melalui berbagai kegiatan, diantaranya: peningkatan kapasitas *bandwidth*, peningkatan rangking web institusi (*webometric*), peningkatan *repository* IPB, revitalisasi infrastruktur jaringan dan perangkat pendukungnya, pengembangan basis data dan sistem informasi terintegrasi, dll.

## **2. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta Penunjang Penelitian**

Pada tahun 2016 kegiatan penelitian mendapat porsi pendanaan cukup besar bersumber dari BPPTN BH tahun 2016 yakni peningkatan mutu penelitian unggulan nasional, penelitian unggulan perguruan tinggi, pengabdian pada masyarakat. Selain itu, pendanaan penelitian didapatkan dari sumber-sumber pendanaan kerjasama kreatif dari LPPM, fakultas, dan pusat-pusat penelitian. Pengembangan publikasi hasil-hasil penelitian IPB yang menjadi fokus tahun 2016 diarahkan untuk dipublikasikan pada penerbitan jurnal internasional, seminar hasil-hasil penelitian unggulan institusi, diseminasi hasil penelitian, penerbitan jurnal ilmiah, bantuan penulisan artikel/jurnal internasional, peningkatan jurnal IPB terindeks di Scopus, penerbitan publikasi ilmiah berkala, dll.

Selain itu pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat yang menjadi perhatian IPB tahun 2016, diantaranya melanjutkan kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP), penguatan dan pemanfaatan *Cyber Extention*, pengembangan kemitraan dan aplikasi teknologi tepat guna, kegiatan pos daya, dll

**3. Peningkatan Publikasi Nasional dan Internasional, Perlindungan/Dayaguna Hasil Penelitian dan Inovasi**

Pengembangan publikasi hasil-hasil penelitian IPB yang menjadi fokus tahun 2016 diarahkan untuk dipublikasikan pada penerbitan jurnal internasional, meliputi kegiatan: seminar hasil-hasil penelitian dan prosiding, diseminasi hasil penelitian, penerbitan jurnal ilmiah, bantuan publikasi jurnal internasional, peningkatan jurnal IPB terindeks di Scopus, peningkatan kemampuan publikasi internasional mahasiswa pascasarjana, dll. Pengembangan publikasi hasil-hasil penelitian ini merupakan kegiatan berkelanjutan pada tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan dari segi anggaran yang signifikan diharapkan hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa IPB dapat dipublikasikan dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Untuk merealisasikan jurnal-jurnal IPB terindeks di *Scopus*, indikator utama keberhasilan kegiatan ini yang harus dicapai adalah memiliki situs online pada <http://journal.ipb.ac.id>, menjadi anggota *Crossref*, anggota *Directory of Open Access and Hybrid Journals (DOAJ)* dan inisiasi terindeks di *Scopus*<sup>®</sup>.

**4. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)**

Sejak tahun 2012, Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengalokasikan dana untuk memberikan bantuan biaya pendidikan kepada mahasiswa yang mempunyai prestasi tinggi, baik kurikuler maupun ekstrakurikuler. Bantuan biaya pendidikan tersebut berupa Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA).

Pada tahun 2016, beasiswa PPA akan diberikan kepada 2.000 mahasiswa melalui pendanaan pemerintah. Dengan adanya beasiswa PPA ini diharapkan mahasiswa dapat terbantu dalam hal pembiayaan pendidikannya, dapat melaksanakan studinya dengan lancar, dan akan meningkatkan prestasi akademiknya, serta menyelesaikan studi dengan tepat waktu.

**5. Peningkatan Kualitas dan Mutu Layanan Pendidikan**

Tahun 2016, kegiatan peningkatan kualitas dan mutu layanan pendidikan, difokuskan pada: seleksi mahasiswa baru program sarjana, seleksi/bantuan mahasiswa baru jalur BUD, seleksi mahasiswa baru pascasarjana, pendidikan sarjana dan pascasarjana, pendidikan dokter hewan, pendidikan manajemen dan bisnis (MB), pemberian insentif/bantuan seminar/lokakarya, pelatihan baik nasional maupun internasional, sertifikasi dosen, peningkatan pelayanan wisuda, KTM, dll, orasi ilmiah guru besar, penataran dosen penyusunan KBK berbasis KKNI, penyelenggaraan kuliah umum dan peningkatan mutu penyelenggaraan program diploma. dll.

#### **6. Peningkatan Sumber dan Media Pendidikan**

Paradigma baru dalam pengelolaan *e-learning* di IPB mengharuskan peran dosen lebih bersifat “fasilitator” dan mahasiswa sebagai “peserta aktif” dalam proses belajar-mengajar. Dalam jangka pendek IPB mengupayakan *Learning Management System* (LMS) yang mudah diakses, pengayaan bahan ajar berbasis *e-learning*, peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan metode dan bahan belajar, peningkatan kapasitas dosen, penyusunan POB, penyusunan buku panduan *e-learning*, pendampingan dan layanan teknis mata kuliah untuk mahasiswa IPB dan internasional. Pengembangan *teaching farm model* dan pengembangan sumber pembelajaran hasil penelitian, merupakan sumber dan media pendidikan paling mutakhir, dll.

#### **7. Pembinaan Prestasi, Soft Skill, Kepemimpinan, dan Kewirausahaan Mahasiswa**

Fokus kegiatan kemahasiswaan tahun 2016 antara lain adalah meningkatkan perolehan prestasi dalam ajang Pimnas. Untuk itu, perlu dilakukan pendampingan intensif. Fokus kegiatan lainnya adalah peningkatan peran aktif Unit-unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang ada di lingkup IPB. Diharapkan tahun 2016 akan menjadi tahun prestasi mahasiswa IPB di forum nasional maupun internasional. kegiatan tersebut yaitu: peningkatan kepemimpinan mahasiswa, peningkatan wawasan keilmuan (seminar, lokakarya dll), peningkatan *softskill* mahasiswa, peningkatan kapasitas penalaran lembaga kemahasiswaan, pengembangan minat dan bakat dan kompetensi mahasiswa, peningkatan kapasitas dan prestasi bidang minat dan bakat lembaga kemahasiswaan, pengembangan UKM mahasiswa, peningkatan kapasitas keorganisasian lembaga kemahasiswaan, pembinaan multi budaya mahasiswa TPB, konseling mahasiswa TPB, pengenalan kampus bagi mahasiswa baru,

peningkatan peran mahasiswa dalam kegiatan internasional, pelayanan mahasiswa asing, pengembangan kemahasiswaan pascasarjana, bantuan kegiatan mahasiswa pascasarjana, pengembangan kegiatan *IPB Goes to Field* mahasiswa, pengembangan penalaran mahasiswa/PIMNAS, pendidikan karakter, pendampingan prestasi PIMNAS/PIM IPB, program peningkatan kesadaran penyalahgunaan penggunaan narkoba dan HIV/Aids.

Penekanan kegiatan mahasiswa lebih diarahkan pada penumbuhkembangan kemandirian dan kedisiplinan mahasiswa baru, kesadaran hidup sehat mahasiswa baru, program penyadaran keanekaragaman budaya daerah sebagai alat pemersatu bangsa, dan kegiatan kemahasiswaan BEM/DPM/Himpro, penguatan integritas mahasiswa dalam membangun kecintaan pada pertanian, kegiatan kemahasiswaan BEM/DPM/Himpro, Pembinaan Kemahasiswaan oleh fakultas dan departemen, kegiatan kemahasiswaan program vokasi, peningkatan *in Campus Recruitment*, pelaksanaan *Job Fair*, pengembangan sistem manajemen kealumnian, pengembangan program magang profesional pada perusahaan alumni, *Tracer Study* dan database alumni, pengembangan kewirausahaan dan produktivitas nasional, pelatihan karir, pengembangan kewirausahaan, dan studium general kewirausahaan mahasiswa.

#### **8. Sertifikasi dan Akreditasi untuk Pelayanan Tridharma Perguruan Tinggi**

Salah satu asesmen eksternal yang dapat digunakan sebagai tolok ukur penjaminan mutu IPB adalah status akreditasi. IPB terus mendorong institusi, program studi, dan pusat penelitian, laboratorium, dan unit-unit kerja manajemen untuk mengajukan akreditasi kepada akreditor yang kredibel di tingkat nasional dan/atau internasional agar mendapatkan nilai yang sangat baik. Akreditasi dilakukan secara berkala sesuai dengan masa berlaku, masa kadaluarsa, dan/atau usulan akreditasi baru. Akreditasi mengacu kepada akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT dan akreditasi internasional melalui lembaga-lambaga/akreditor inter-nasional yang kredibel dan relevan, diantaranya serial standar mutu berdasarkan International Standard Organization (ISO), EFQM, HEFCE, IFT, ABET, FABEE, SWST, IFLA, AVBC, IMAarEST, AACBC, Six-Sigma, dan AUN-QA

Selain itu, sertifikasi untuk unit-unit layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat akan terus mendapat prioritas pada tahun 2016. Kegiatan ini, merupakan proses lanjutan dari tahun-tahun sebelumnya baik yang terkait dengan tahap submit, visitasi, dan tahap penilaian

akreditasi/sertifikasi. Program tetap berfokus pada dua kelompok yaitu penjaminan mutu, dan akreditasi dan sertifikasi.

#### **9. Peningkatan Sarana/Prasarana Pendidikan**

Sarana/prasarana pendidikan terus ditingkatkan seiring dengan kenaikan jumlah penerimaan mahasiswa baru dan volume kegiatan penelitian yang terus meningkat terutama yang akan didanai dari BPPTN BH. Upaya IPB dalam meningkatkan mutu dan jumlah fasilitas pendidikan pada tahun 2016, terutama pengadaan peralatan pendidikan dan perkantoran, pemeliharaan gedung pendidikan, pengadaan kendaraan komuter kampus IPB Darmaga, pengadaan kendaraan dinas manajemen, pembangunan gedung rusunawa untuk asrama mahasiswa dan dosen, pemeliharaan instalasi air dan operasi WTP (plus bahan kimia), rehabilitasi/fasilitas asrama mahasiswa pemeliharaan sarana penunjang pendidikan lainnya, pengadaan ATK, bahan kimia dan bahan praktikum, dll.

#### **10. Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan**

pada tahun 2016 kegiatan peningkatan kompetensi dosen berupa beasiswa untuk dosen baik dalam negeri maupun luar negeri pengelolaan penganggarannya dilakukan oleh Dikti. Sedangkan beasiswa untuk tenaga kependidikan sebagian pendanaannya diluncurkan oleh Dikti dan sebagian lagi dipenuhi dari dana masyarakat IPB. Disamping itu pula diprioritaskan juga untuk kegiatan yang terkait langsung dengan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, seperti: pemberian insentif/bantuan seminar, lokakarya, pelatihan (nasional dan internasional), pelayanan sertifikasi dosen, orasi ilmiah guru besar, pemilihan dosen dan tenaga kependidikan berprestasi, serta pelatihan-pelatihan lainnya bagi dosen dan tenaga kependidikan.

#### **11. Remunerasi Pegawai**

Tahun 2016, IPB mulai merintis penerapan sistem remunerasi bagi seluruh pegawai, baik dosen maupun tenaga kependidikan (PNS/non PNS). Sistem remunerasi mencakup gaji dan tunjangan PNS, tunjangan sertifikasi dosen, tunjangan kehormatan guru besar (pendanaan APBN), dan insentif kinerja dosen dan tenaga kependidikan, insentif mengajar, membimbing, dan menguji bagi dosen, tunjangan jabatan struktural, tunjangan sertifikasi dan fungsional lokal, honorarium dosen dan tenaga kependidikan non PNS, tunjangan lembur pegawai, dll. (pendanaan dana masyarakat IPB). Remunerasi yang bersumber

dari dana masyarakat IPB diberikan kepada pegawai dengan kriteria/syarat yang telah ditentukan.

Untuk tahun 2016 ini, pengembangan sistem remunerasi masih terus dilakukan dan menjadi salah satu fokus penting melalui program pengembangan sistem imbal jasa yang lebih baik. Dengan adanya sistem remunerasi ini diharapkan akan dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan pegawai di lingkungan IPB.

## **12. Peningkatan Peran dan Citra Institusi**

Peningkatan peran dan citra institusi tahun 2016 terus dioptimalkan, terutama di dalam kegiatan mobilitas dosen dan mahasiswa baik dalam dan luar negeri, promosi (berupa *thematic promotion*, *schematic promotion*, dan *public relation promotion*, profil dan prospectus, buku agenda, leaflet, video at Glance, Talk show, Conference/seminar/lokakarya, IPB fair, education expo, poster, streaming GreenTV, dll). Selain promosi dilakukan melalui media cetak, elektronik, web site IPB, forum ilmiah, pameran pendidikan, pengiriman via post/fax/telepon/email/online ke SMU-SMU, Pemerintah Daerah, instansi-instansi pemerintah, lembaga penelitian, dan pihak swasta.

## **13. Peningkatan Jejaring Kerjasama Dalam dan Luar Negeri**

Pada tahun 2016 kegiatan peningkatan jejaring kerjasama dalam dan luar negeri meliputi: pengembangan kerjasama berbasis kepakaran, pengembangan dan penguatan jejaring kerjasama, koordinasi dan implementasi program dengan mitra strategis nasional, fasilitasi kerjasama internasional, dll.

## **14. Peningkatan Efektivitas Organisasi dan Sinergitas Tata Kelola**

Pada tahun 2016, kegiatan peningkatan efektivitas organisasi dan sinergitas tata kelola menitikberatkan pada dinamisasi organisasi dan tata kelola berdasarkan Renstra IPB 2014-2018, dan Statuta IPB dengan fokus kegiatan: pengembangan perangkat hukum IPB, pengembangan sistem perencanaan dan pengembangan institusi, penguatan sistem tata kelola keuangan, pengembangan sumber pendapatan IPB, peningkatan jaminan kesejahteraan baik dosen dan tenaga kependidikan, peningkatan pemberian beasiswa dan bantuan biaya pendidikan, peningkatan pelayanan sosial sumberdaya manusia, dll.

## **15. Penguatan Keterandalan Sistem Informasi**

Penguatan keterandalan sistem informasi sangat menunjang dalam pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi dan manajemen perguruan tinggi. Pada tahun 2016 kegiatan ini masih terus ditingkatkan dalam bentuk kegiatan-

kegiatan seperti: pengembangan sistem informasi terintegrasi, perumusan kebijakan pengelolaan dan transparansi informasi, *Microsoft Campus Agreement* (IMCA), peremajaan repository dan *knowledge management system*, peningkatan kinerja web institut melalui webometric, pemutakhiran data dan pelaporan (PDPT), peningkatan penguasaan teknologi informasi institusi, peningkatan kapasitas ICT perguruan tinggi (sewa *bandwidth* dll.), lomba *website* unit kerja, pengelolaan *web* institusi, kebijakan integrasi sistem informasi, dan pengembangan *integrated data* dan *data warehousing, re-engineering*, dll.

### **5.1. Dasar dan Rencana Penerimaan**

Penerimaan IPB terdiri atas dua bagian yaitu posisi kas awal tahun dan penerimaan tahun berjalan. Posisi kas awal tahun adalah posisi dana yang diluncurkan dari tahun sebelumnya dan digunakan pada tahun berikutnya. Penerimaan tahun berjalan adalah penerimaan-penerimaan yang bersumber dari dana pemerintah dan dana masyarakat. Dasar perhitungan rencana penerimaan tahun 2016 adalah:

1. Penerimaan yang bersumber dari pemerintah meliputi penerimaan program mengikat, program prioritas, program reguler (terutama penerimaan BPPTN BH), program non reguler, program khusus, program peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, dan peningkatan reputasi perguruan tinggi menuju *world class university* dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
2. Penerimaan untuk kepentingan investasi sarana dan prasarana, termasuk gedung pendidikan dan perkantoran, peralatan laboratorium, perabot, dan meubelair yang diperoleh dari APBN, termasuk harapan akan memperoleh peningkatan seiring dengan perkembangan IPB ke depan.
3. Penerimaan Bantuan Biaya Operasional Perguruan Tinggi (BPPTN BH) untuk IPB dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi meningkat dari tahun sebelumnya.
4. Penerimaan dari mahasiswa yang berupa penerimaan SPP dalam bentuk Uang Kuliah Tunggal (UKT) untuk mahasiswa angkatan 2013, 2014, 2015 dan 2016, dan mahasiswa tahun dibawahnya mengacu pada ketentuan sebelum UKT.
5. Penerimaan dalam bentuk pendanaan langsung terkait kegiatan sebagai dana titipan dan pendapatan non komersial.
6. Pendapatan dari kegiatan usaha akademik, penunjang, dan komersial yang digunakan untuk mendukung proses penyelenggaraan tridharma.

7. Penerimaan kerjasama program tridharma dan kelembagaan dengan berbagai sumber pendanaan nasional dan internasional yang tidak mengikat. Penerimaan dari kerjasama ini diharapkan meningkat tiap tahunnya, sebagai cerminan meningkatnya pengakuan dari pihak lain terhadap reputasi IPB.

Hal-hal khusus yang mempengaruhi Rencana Kerja dan Anggaran IPB tahun 2016, antara lain sebagai berikut:

1. RKA IPB tahun 2016 mengacu kepada Rencana Strategis IPB 2014-2018 yang sudah disahkan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) IPB, sehingga rumusan, program/sub program, dan kegiatan memiliki landasan legal yang kuat, terukur, dan selanjutnya dapat menjadi acuan dalam penyusunan turunan program, sub program, dan kegiatan di masing-masing unit kerja.
2. Rencana Strategis Dikti dan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dijadikan landasan perumusan kegiatan dan alokasi anggaran yang didanai dari APBN melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
3. Kebijakan umum pengembangan IPB yang telah ditetapkan oleh MWA, dijadikan landasan dalam menentukan pilihan-pilihan kegiatan, terutama pilihan kegiatan yang terkait dengan pemanfaatan aset-aset IPB.
4. Implementasi PP Nomor 66 Tahun 2013 tentang Statuta IPB, dan PP Nomor 26 Tahun 2015 mengenai bentuk dan mekanisme pendanaan PTN Badan Hukum.
5. Penyusunan RKA IPB tahun 2016 menganut pola keseimbangan "*bottom up dan top down*"; *bottom-up* bermakna upaya memadukan masukan-masukan dari seluruh unit di lingkungan IPB melalui Musyawarah Perencanaan dan Pengembangan (Musrenbang), sedangkan mekanisme *top-down* berkaitan dengan penetapan untuk kegiatan dan penganggaran prioritas-prioritas nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
6. Kebijakan umum alokasi anggaran IPB adalah bahwa untuk kebutuhan operasional, pengembangan, dan investasi dialokasikan berasal dari BPPTN BH dan Dana Masyarakat (DM). Adapun dari sumber dana DM yang diperoleh untuk tujuan tertentu (kerjasama) dan sudah yang ditentukan peruntukannya dibelanjakan sebagaimana mestinya secara konsisten.
7. BPPTN BH merupakan bantuan pendanaan dari Pemerintah yang sudah tertentu peruntukannya. Penggunaan dana BPPTN BH diprioritaskan untuk a) pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, b) biaya pemeliharaan, c) tambahan bahan kuliah/praktikum, d) bahan pustaka, e) penguatan penjaminan mutu, f)

- kegiatan kemahasiswaan, g) langganan daya dan jasa, h) kegiatan penunjang, i) pengembangan ICT dalam pembelajaran, j) honor dosen dan tenaga kependidikan non PNS, kl) kegiatan lain yang merupakan prioritas dalam Renstra IPB, dan pemeliharaan sarana dan prasarana sederhana.
8. Penerimaan sumber dana masyarakat, khususnya sumber mahasiswa berupa Uang Kuliah Tunggal (UKT) tahun ketiga. Pada kondisi ini, terdapat berbagai katagori penerimaan dari mahasiswa yakni: UKT, SPP katagori sebelumnya (BPMP dan BPMK) dan beasiswa kerjasama/sponsor.
  9. Penyusunan RKA IPB Tahun 2016 yang bersumber dari APBN (gaji dan tunjangan PNS) tunduk kepada ketentuan yang berlaku terkait dengan pelaksanaan anggaran belanja negara, sedangkan untuk DM dikelola dengan prinsip-prinsip efisiensi dan efektif.

Rencana penerimaan IPB tahun 2016 berjumlah Rp. 1.428.676.465.000,- meningkat 1,61% dari total perkiraan realisasi penerimaan IPB tahun 2015. Penerimaan tersebut termasuk posisi keuangan IPB awal tahun, yaitu sebesar Rp. 225.423.580.000,- (**Tabel 5.1**). Penerimaan tahun berjalan (tahun 2016) diharapkan akan mencapai Rp. 1.203.252.885.000,- diantaranya Rp. 517.314.885.000 dari sumber pemerintah dan Rp. 685.938.000.000,- bersumber dari dana masyarakat. Penerimaan dana masyarakat tahun 2016 tidak mengalami banyak peningkatan, sedangkan penerimaan yang bersumber dari APBN khususnya penerimaan BPPTN BH untuk IPB tahun 2016 diharapkan meningkat. Dengan demikian, secara umum total penerimaan dalam RKA IPB tahun 2016 meningkat dari rencana penerimaan tahun 2015.

**Tabel 5.1.** Rekapitulasi Rencana Penerimaan IPB Tahun 2016

(Rp. 1.000,-)

PENERIMAAN	Perkiraan Realisasi 2015	(%)	Rencana 2016	(%)	+/- (%)
<b>I. POSISI AWAL TAHUN</b>	<b>237.645.874</b>	<b>16,92</b>	<b>225.423.580</b>	<b>15,78</b>	<b>-5,14</b>
<b>II. PENERIMAAN THN BERJALAN</b>	<b>1.167.176.341</b>	<b>83,08</b>	<b>1.203.252.885</b>	<b>84,22</b>	<b>2,91</b>
<b>1. Dana dari Pemerintah</b>	<b>543.766.011</b>	<b>38,71</b>	<b>517.314.885</b>	<b>36,21</b>	<b>-4,89</b>
a. Penerimaan APBN atas Program Mengikat	244.721.128	17,42	266.782.885	18,67	9,02
b. Penerimaan APBN atas Program Reguler	185.644.883	13,21	207.122.500	14,50	11,57
c. Penerimaan APBN atas Program Non Reguler	100.000.000	7,12	28.000.000	1,96	-72,00
d. Penerimaan APBN atas Program Khusus	5.000.000	0,36	10.000.000	0,70	250,00
e. Penerimaan APBN atas Titipan Beasiswa	8.400.000	0,60	5.409.500	0,38	-35,60

Tabel 5.1. (lanjutan)

(Rp. 1.000,-)

PENERIMAAN	Perkiraan Realisasi 2015	(%)	Rencana 2016	(%)	+/- (%)
<b>2. Dana Masyarakat</b>	<b>623.410.330</b>	<b>44,38</b>	<b>685.938.000</b>	<b>48,01</b>	<b>8,92</b>
2.1. Sumber Peserta Didik	279.935.358	19,93	311.473.000	21,80	10,37
a. SPP	254.391.021	18,11	280.000.000	19,60	9,22
b. Non-SPP	25.544.337	1,82	31.473.000	2,20	22,42
2.2. Titipan dan Pendapatan non Komersial	140.666.648	10,01	89.965.000	6,30	-57,51
a. Dana Titipan	136.786.239	9,74	81.950.000	5,74	-67,99
b. Non Komersial	3.880.409	0,28	8.015.000	0,56	55,02
2.3. Kerjasama PPM	127.254.877	9,06	216.500.000	15,15	35,64
2.4. Kerjasama lainnya	13.586.697	0,97	17.000.000	1,19	32,98
2.5. Bantuan Program (Nas. dan Internasional)	26.517.051	1,89	15.500.000	1,08	-73,45
2.6. Satuan Usaha	26.595.378	1,89	25.500.000	1,78	-4,76
2.7. Sumber Pelayanan Lainnya	8.854.321	0,63	10.000.000	0,70	11,77
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>1.404.822.215</b>	<b>100,00</b>	<b>1.428.676.465</b>	<b>100,00</b>	<b>1,61</b>

### 5.1.1. Rencana Penerimaan

Rencana penerimaan dalam RKA IPB tahun 2016 secara umum terdiri atas tiga bagian yaitu (a) posisi awal tahun, (b) penerimaan dana pemerintah, dan (c) penerimaan dana masyarakat. Posisi kas awal tahun 2016 adalah posisi kas akhir tahun 2014 yang menunjukkan perubahan nilai kas di akhir tahun 2015 setelah melalui pelaksanaan program dan operasional IPB selama tahun 2015. Penerimaan dana pemerintah terdiri dari APBN murni (gaji dan tunjangan), BPPTN BH, dan APBN pengembangan sarana/prasarana pendidikan.

Penerimaan dana masyarakat (DM) terdiri atas penerimaan dari mahasiswa Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan penerimaan dana kerjasama dari berbagai sumber seperti kerjasama pengembangan akademik, kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat, kerjasama pengembangan bisnis dan kewirausahaan, dan kerjasama lainnya.

#### 5.1.1.1. Posisi Awal Tahun

Posisi kas awal tahun 2016 terdiri dari (a) dana penyelenggaraan program, dan (b) dana non program. Dana penyelenggaraan program merupakan dana (*restricted* dan sebagian *un-restricted*) dari sumber-sumber penerimaan akademik (pendidikan, penelitian dan pemberdayaan masyarakat) yaitu dari penerimaan SPP, non SPP dan

kerjasama. Penerimaan tersebut diperhitungkan sebagai kas awal tahun dari penyelenggaraan program akademik yang belum teralokasikan untuk pembiayaan terutama di bulan Januari dan Februari. Dana non program merupakan *fund endowment* yang dimiliki IPB dan tidak digunakan untuk pembiayaan operasional IPB.

Posisi kas awal tahun tahun 2016 terdiri atas dana penyelenggaraan program dan dana non program (*Tabel Lampiran 1 Nomor I*).

#### **5.1.1.2. Penerimaan Dana Pemerintah**

Penerimaan IPB yang bersumber dari dana pemerintah (APBN) dikategorikan menjadi: (a) penerimaan APBN atas program mengikat, (b) penerimaan APBN atas program reguler, (c) penerimaan APBN atas program non reguler, (d) penerimaan APBN atas program khusus, dan (e) penerimaan APBN atas titipan beasiswa.

Rencana penerimaan IPB yang bersumber dari Pemerintah (APBN) untuk tahun 2016 secara keseluruhan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2015. Penerimaannya terdiri gaji dan tunjangan, BPPTN BH, pengembangan sarana/prasarana pendidikan, dll. Total rencana penerimaan APBN pada tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp. 589.314.885.000.

##### **a. Penerimaan APBN atas Program Mengikat**

Total Penerimaan APBN atas program mengikat diperuntukkan bagi kegiatan-kegiatan operasional rutin seperti belanja pegawai, tunjangan profesi dosen, dan tunjangan kehormatan guru besar. Penghitungan kebutuhan anggaran untuk program ini didasarkan peningkatan jumlah pegawai IPB, rencana penambahan gaji ke-13 dan penambahan gaji ke-14. Jumlah penerimaan APBN atas program mengikat untuk tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp. 266.782.885.000 yang secara rinci disajikan pada (**Tabel 5.1**)

##### **b. Penerimaan APBN atas Program Reguler**

Penerimaan APBN atas Program Reguler terdiri dari penerimaan BPPTN BH yang pendanaan ditujukan untuk kegiatan operasional dan investasi perguruan tinggi dan penerimaan untuk peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Sumber penerimaan kategori ini merupakan kebijakan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Untuk tahun 2016, penganggaran BPPTN BH dilakukan secara *block grant*. Jumlah penerimaan APBN

atas program reguler untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp. 207.122.500.000 yang secara rinci disajikan pada **(Tabel 5.2)**

c. Penerimaan APBN atas Program Non Reguler

Anggaran APBN atas program non reguler adalah penerimaan yang bersifat insidental yang sangat ditentukan oleh pengajuan proposal untuk penugasan/ mandat khusus. Tiap tahun nilainya berubah-ubah dan diperlukan negosiasi secara gigih pada pihak-pihak yang terkait dengan subjek penugasan dan penentu kebijakan penganggaran APBN di Kementerian. Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam program non reguler ini difokuskan pada peningkatan sarana dan prasarana pendidikan khususnya lanjutan pembangunan gedung pendidikan. Jumlah penerimaan APBN atas program reguler untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp. 28.000.000.000.

d. Penerimaan APBN atas Program Khusus

Penerimaan IPB dari APBN atas program khusus tahun 2016 hampir sama sifatnya dengan program non reguler, yaitu terkait dengan penugasan khusus yang bersumber dari APBN. Sejak tahun 2015, IPB mendapat pengalokasian program khusus berupa program peningkatan reputasi perguruan tinggi menuju *world class university* dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Jumlah penerimaan APBN atas program reguler untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp. 10.000.000.000. jumlah tersebut merupakan akumulasi dari jumlah penerimaan yang diluncurkan pada tahun sebelumnya.

f. Penerimaan APBN atas Titipan Beasiswa

Penerimaan IPB atas Titipan Beasiswa merupakan penerimaan yang bersumber dari APBN untuk beasiswa program sarjana seperti: beasiswa PPA beasiswa bidikmisi, dan beasiswa afirmasi papua/kalimantan barat, beasiswa pendidikan pascasarjana dalam negeri (BPPDN), dan beasiswa mahasiswa pascasarjana luar negeri. Penerimaan dana beasiswa ini tidak secara langsung dimasukkan ke dalam DIPA IPB akan tetapi disalurkan oleh Dikti untuk mahasiswa dan penyelenggaraan program IPB. Penerimaan titipan atas dana beasiswa berupa beasiswa PPA dialokasikan untuk 2.000 mahasiswa dengan jumlah penerimaan sebesar Rp. 5.409.500000.

**Tabel 5.2.** Rencana alokasi dana yang bersumber dari BPPTN BH tahun 2016

(Rp. 1.000,-)

No	Kegiatan	Rencana Pagu 2016	Alokasi ke Fak/Dep
<b>A.</b>	<b>KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT</b>	<b>73.453.500</b>	
A1.	PENELITIAN, PPM dan PKM (Penugasan DIKTI)	60.962.000	
1	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	58.088.000	Tersebar di Fak/Dept/Pusat
2	Program Kreativitas Mahasiswa	2.874.000	Tersebar di Fak/Dept.
A2.	PENUNJANG PENELITIAN DAN PPM	12.491.500	
1	Kegiatan Penunjang Penelitian dan PPM	12.491.500	Koordinasi LPPM, DRI, KSKP
<b>B.</b>	<b>KEGIATAN NON PENELITIAN</b>	<b>133.669.000</b>	
1	Pembayaran daya dan jasa (listrik, air, gas)	25.000.000	
2	Pemeliharaan bangunan, mesin, jaringan, dan kebersihan	19.656.500	Mencakup kegiatan Fak/Dept
3	Pengadaan Bahan Praktikum	2.000.000	Mencakup kegiatan Fak/Dept
4	Pengadaan Alat Perkantoran/Mebelair	3.500.000	
5	Pengadaan Alat Tulis Kantor	2.000.000	Mencakup kegiatan Fak/Dept
6	Honor Dosen & Tenaga Kependidikan Non PNS	20.500.000	
7	Akreditasi dan Sertifikasi (dikoordinasikan oleh KMM)	4.731.500	Mencakup kegiatan Rektorat/Fak/Dept/Prodi/Lab
8	Pengembangan Kurikulum dan Pengembangan Metode dan Bahan Belajar (Koordinasi PPA)	682.500	Mencakup kegiatan DPPA/Fak/Dept.
9	Pengembangan SDM (Koordinasi SDM)	1.800.000	Mencakup kegiatan Fak/Dept
10	Bahan Pustaka dan Jurnal Online	5.425.000	Mencakup kegiatan Perpustakaan/Dept.
11	Kegiatan Kemahasiswaan (koordinasi Ditmawaa)	14.194.500	Mencakup kegiatan Ditmawa/Fak/Dept.
12	Peningkatan Efektivitas Organisasi dan Sinergitas Tata Kelola	12.886.000	Mencakup kegiatan Rektorat/Fak.
13	Mobilitas dosen dan Kerjasama Internasional (Koordinasi KSPI)	4.793.000	Mencakup kegiatan Dept.
14	Pengadaan Alat Pembelajaran dan Perkantoran (Koordinasi Dit. Sarpras)	12.000.000	Mencakup kegiatan Fak/Dept.
15	Peningkatan Kapasitas Bandwidth (Internet & Cloud) (koordinasi DIDS)	3.500.000	
16	Pengadaan ICT dan Sitem Terintegrasi (Koordinasi DIDS)	1.000.000	
<b>C.</b>	<b>WORLD CLASS UNIVERSITY</b>	<b>11.137.951</b>	
<b>D.</b>	<b>BEASISWA PPA</b>	<b>5.409.500</b>	
	<b>TOTAL</b>	<b>223.669.951</b>	

### **5.1.1.3. Penerimaan Dana Masyarakat**

Penerimaan IPB yang termasuk kategori sumber dana masyarakat adalah penerimaan yang bersumber dari: (a) sumber peserta didik, (b) titipan dan pendapatan non komersial, (c) sumber kerjasama penelitian dan pemberdayaan masyarakat, (d) sumber kerjasama lainnya, (e) bantuan program (nasional atau internasional), (f) sumber satuan usaha, dan (g) sumber pelayanan lainnya.

Untuk tahun 2016 rencana penerimaan yang bersumber dari dana masyarakat diperkirakan sebesar Rp. 685.938.000.000 yang secara rinci disajikan pada **(Tabel 5.1)**

#### **a. Sumber Peserta Didik**

Penerimaan dana masyarakat yang berasal dari Sumber Peserta Didik terdiri dari penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dan Non Sumbangan Pembinaan Pendidikan (Non SPP). Secara umum rencana penerimaan dari Sumber Peserta Didik tahun 2016 mengalami sedikit peningkatan yaitu sebesar 9,56% dibandingkan dengan perkiraan realisasi tahun 2015.

#### **i). Penerimaan Dana Masyarakat dari Sumber SPP**

Penerimaan IPB yang masuk kategori sumber dana SPP mahasiswa adalah penerimaan yang bersumber dari : (a) SPP program Diploma, (b) SPP Program Sarjana Reguler, (c) SPP Program Sarjana Alih Jenis, (d) SPP Program Sarjana Alih Jenjang, (e) SPP Program Sarjana BUD, (f) SPP Program Pendidikan Dokter Hewan, (g) SPP Program Pascasarjana Reguler, (h) SPP Program Pascasarjana Penyelenggaraan Khusus, (i) SPP Program Pascasarjana Manajemen Bisnis, dan (j) SPP Mahasiswa Asing.

Penerimaan Dana Masyarakat IPB tahun 2016 yang bersumber dari SPP diperkirakan mencapai Rp. 280.000.000.000,-. Rencana penerimaan SPP untuk program-program yang diselenggarakan tahun 2016 diestimasi berdasarkan kondisi-kondisi yang diperkirakan hampir sama dengan perkiraan realisasi tahun 2015, sehingga secara total masing-masing tidak banyak mengalami kenaikan atau kenaikannya relatif kecil. Data secara rinci disajikan pada **(Tabel Lampiran 1 Nomor II.2.1.a)**.

#### **ii). Penerimaan Dana Masyarakat dari Sumber Non SPP**

Penerimaan dana masyarakat yang bersumber dari non SPP adalah penerimaan yang diterima IPB dari mahasiswa yang dipisahkan dari beban SPP meliputi: (a) PPMB dan program diploma, (b) PPMB program Sarjana, (c) PPMB dan BPMP

program sarjana (BUD), (d) PPMB, BPMP, BPIF program sarjana (alih jenis), (e) PPMB dan BPMP program sarjana (mahasiswa asing), (f) PPMB dan non SPP lainnya program pascasarjana, (g) PPMB dan non SPP lainnya program pascasarjana (MB), (h) Biaya Pengembangan Fasilitas Program Sarjana BUD & UTM, dan (i) wisuda.

Penerimaan total sumber non SPP tahun 2016 diperkirakan mencapai Rp. 31.473.000.000. Data secara rinci disajikan pada *(Tabel Lampiran 1 Nomor II.2.1.b)*.

b. Titipan dan Pendapatan Non Komersial

Penerimaan dana masyarakat yang berasal dari Titipan dan Pendapatan Non Komersial merupakan penerimaan yang bersifat *restricted* (jelas peruntukannya), sehingga dananya tidak dapat digunakan untuk program/kegiatan lain. Rencana penerimaan Titipan dan Pendapatan Non Komersial tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp. 89.965.000.000 yang secara rinci disajikan pada **(Tabel 5.1)**

i). Penerimaan Dana Masyarakat dari Sumber Titipan

Penerimaan dana masyarakat yang merupakan titipan menunjukkan penerimaan yang sudah jelas peruntukannya (*restricted*) yang digunakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Rencana penerimaannya terutama bersumber dari uang asrama mahasiswa TPB, penerimaan deposit asrama TPB), kerjasama pendidikan program diploma, kerjasama pendidikan program sarjana, kerjasama pendidikan program sarjana (BUD), kerjasama pendidikan program pascasarjana, dies natalis, dan dana titipan lainnya.

Penerimaan Dana Masyarakat IPB yang berupa titipan untuk tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp. 81.950.000.000. Data secara rinci disajikan pada *(Tabel Lampiran 1 Nomor II.2.2.a)*.

ii). Penerimaan Dana Masyarakat dari Sumber Pendapatan Non Komersial

Penerimaan Dana Masyarakat IPB yang bersumber dari pendapatan non komersial adalah penerimaan yang peruntukannya sudah jelas (*restricted*) dan jadwal penggunaannya sudah tertentu. Rencana penerimaannya terutama bersumber dari penggalangan jasa bank dan penerimaan dari reksadana.

Penerimaan dana masyarakat yang termasuk kategori ini untuk tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp. 8.015.000.000. Data secara rinci disajikan pada *(Tabel Lampiran 1 Nomor II.2.2.b)*.

c. Sumber Kerjasama Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Penerimaan keuangan IPB yang bersumber dari kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dimaksudkan adalah penerimaan IPB dari kegiatan kerjasama yang dilakukan unit kerja dengan instansi lain, perusahaan, dan lainnya di luar IPB, yaitu kerjasama LPPM, pusat-pusat penelitian dan kerjasama fakultas.

Rencana penerimaan dana masyarakat dari kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp. 216.500.000.000 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan penerimaan kerjasama penelitian dan pemberdayaan masyarakat disebabkan oleh tren kondisi keuangan negara yang menurun. Data penerimaan secara rinci disajikan pada (*Tabel Lampiran 1 Nomor II.2.3*).

d. Sumber Kerjasama Lainnya

Penerimaan Dana Masyarakat IPB yang bersumber dari penerimaan Sumber Kerjasama Lainnya tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp. 17.000.000.000. Penerimaan ini mengalami peningkatan yang cukup besar yang disebabkan oleh meningkatnya penerimaan yang bersumber dari kerjasama lainnya dibawah koordinasi wakil-wakil rektor seperti kegiatan-kegiatan kelembagaan, bantuan operasi, *Corporate Social/Community Responsibility (CSR/CCR)*, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), yang dilakukan oleh unit-unit kerja di IPB (kantor kerja Wakil Rektor, direktorat, kantor, dan unit kerja lainnya) dengan pihak luar (pemerintah/swasta) yang nilainya diperkirakan meningkat pada tahun 2016.

e. Bantuan Program (Nasional dan Internasional)

Penerimaan Dana Masyarakat IPB yang bersumber dari penerimaan Bantuan Program (Nasional dan Internasional) tahun 2016 adalah berasal dari *Collaborative Research Center*, Kerjasama IPB-UC *Copenhagen-REDD+, - the forest grab of all times?*, dan bantuan investasi/kerjasama program khusus/*CSR* diperkirakan sebesar Rp. 15.500.000.000.

f. Sumber Satuan Usaha

Penerimaan Dana Masyarakat IPB yang bersumber dari penerimaan satuan usaha adalah penerimaan atas hasil usaha setara dividen atas saham performa IPB pada lembaga usaha komersial, dan penerimaan bagi hasil usaha untuk satuan usaha penunjang, serta hasil dari upaya layanan usaha akademik. Penerimaan dari satuan usaha yang diperkirakan pada tahun 2016 mencapai Rp. 25.500.000.000.

Penerimaan dari satuan usaha komersial, khususnya PT. BLST, PT. Prima Kelola Agribisnis Agroindustri, PT. IPB Press diperkirakan meningkat. Penerimaan dari satuan usaha penunjang dan sewa fasilitas usaha penunjang diperkirakan meningkat pada tahun 2016 dibanding tahun 2015.

g. Sumber Pelayanan Lainnya

Penerimaan Dana Masyarakat IPB yang bersumber dari pelayanan lainnya adalah penerimaan atas daya dan jasa pemeliharaan, pelayanan fasilitas gedung dan kendaraan, serta pelayanan dari unit kerja lainnya. Penerimaan dalam katagori ini lebih pada kontribusi atas pemenuhan biaya-biaya langsung yang terkait kegiatan, diantaranya penerimaan atas pelayanan fasilitas gedung dan kendaraan, pelayanan lain unit kerja dan kontribusi dana penghapusan barang milik IPB. Penerimaan Dana Masyarakat dari sumber pelayanan lainnya pada tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp. 10.000.000.000. Data penerimaan secara rinci disajikan pada *(Tabel Lampiran 1 Nomor II.2.7)*.

## **5.2. Dasar dan Rencana Pengeluaran**

Penentuan rencana pengeluaran IPB tahun 2016 didasarkan pada pilar kebijakan strategis yang diturunkan pada kegiatan-kegiatan pengembangan IPB tahunan dan posisi akhir tahun, sebagai berikut:

1. Pengeluaran untuk penganggaran kegiatan pada masing-masing program pengembangan IPB tahunan yang dibedakan menurut masing-masing pilar kebijakan strategis berikut ini:
  - a. Perluasan akses dan peningkatan mutu pendidikan dan pembinaan kemahasiswaan
  - b. Peningkatan mutu penelitian
  - c. Peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat
  - d. Peningkatan kapasitas dan jejaring kerjasama
  - e. Peningkatan kesejahteraan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa
  - f. Penguatan keterandalan sistem manajemen
2. Pendanaan cadangan pada posisi akhir tahun, meliputi:
  - a. Dana penyelenggaraan program
  - b. Dana non program
  - c. Piutang

Dasar penyusunan rencana pengeluaran RKA IPB tahun 2016 didasarkan pada:

1. Potensi rencana penerimaan IPB tahun anggaran 2016 yang bersumber dari penerimaan APBN, BPPTN BH dan Dana Masyarakat (DM). Besaran rencana penerimaan secara proporsional dijadikan patokan untuk penganggaran kegiatan-kegiatan yang terkait langsung dengan sumber penerimaannya.
2. Pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan minimal berjalannya penyelenggaraan IPB, dianggarkan terutama dari sumber APBN yang mengikat.
3. Pengeluaran yang bersumber dari item biaya program prioritas nasional dianggarkan sesuai dengan besaran dan jenis dan volume kegiatannya, termasuk program penelitian, dan beasiswa.
4. Pengeluaran dari sumber BPPTN BH dengan prioritas pada kegiatan: penelitian dan PPM, pemeliharaan, peningkatan mutu pendidikan, pengadaan pustaka, pembinaan kemahasiswaan, mobilitas dosen, honor dosen dan tenaga kependidikan non PNS, penguatan ICT, kegiatan-kegiatan penunjang sesuai renstra, dan pengadaan sarana/prasarana sederhana.
5. Pengeluaran dana masyarakat untuk kegiatan-kegiatan pada masing-masing program/sub program dalam RKA IPB Tahun 2016 mengacu pada *roadmap* Renstra IPB tahun 2014-2018, dengan prioritas pada kegiatan-kegiatan yang secara langsung mendukung pencapaian sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2016.
6. Pengeluaran yang bersumber dari dana masyarakat sepenuhnya untuk kegiatan-kegiatan operasional penyelenggaraan pilar kebijakan strategis IPB (khususnya pendidikan, penelitian, PPM, kemahasiswaan, dan manajemen IPB), termasuk memprioritaskan untuk peningkatan kesejahteraan dan mutu kinerja pelayanannya.

### **5.2.1. Rencana Pengeluaran**

Rencana pengeluaran IPB menurut pilar kebijakan strategis merupakan implementasi dari program, sub program, sasaran dan kegiatan-kegiatan yang diusulkan dalam musrenbang. Kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan IPB pada tahun 2016 secara akumulatif berkontribusi pada pencapaian target untuk masing-masing indikator hasil dari masing-masing sasaran sesuai dengan *Roadmap* Renstra IPB tahun 2014-2018 dan SIMAKER. Tingkat kontribusi dan lingkup dari tiap kegiatan tersebut pelaksanaannya akan dibiayai dari sumber APBN/pemerintah atau dana masyarakat.

Besaran pengeluaran disusun dengan memperhitungkan hal-hal berikut:

1. Volume dan harga satuan yang distandarisasi secara nasional atau regional (kota dan kabupaten Bogor khususnya untuk jasa kontruksi), terutama untuk kegiatan yang dibiayai oleh APBN/pemerintah.
2. Penganggaran untuk kegiatan yang dibiayai APBN sebagai sumber utama, maka posisi dana masyarakat untuk kegiatan tersebut sebagai pelengkap/ suplemental, hal ini terutama untuk penganggaran daya dan jasa, pemeliharaan gedung dan sarana fasilitas lainnya, pengadaan bahan pustaka, kegiatan prioritas, kebutuhan alat tulis kantor, dan lainnya.
3. Tingkat ketersediaan dana untuk penganggaran yang melekat pada kegiatan dimaksud (*restricted*), diantaranya dana kerjasama, dana titipan dan pendanaan non komersial,
4. Ketersediaan sumberdaya pendukung lainnya, yang memungkinkan diperolehnya rasio pencapaian target pada tingkat yang dinilai efisien.
5. Mempertahankan tingkat kesehatan likuiditas pembiayaan yang bersumber dari dana masyarakat untuk kegiatan-kegiatan operasional dan mencirikan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi unit kerja.
6. Memelihara keberlanjutan program terutama kegiatan yang lintas tahun, khususnya kegiatan pendidikan, kemahasiswaan, beasiswa, dan lainnya dengan memperhatikan posisi anggaran pada akhir tahun berjalan.

#### **5.2.1.1 Rencana Pengeluaran Menurut Pilar Strategis**

Pada tahun 2016 pilar kebijakan strategis Perluasan Akses dan Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pembinaan Kemahasiswaan menempati pagu tertinggi kedua sebesar Rp. 307.893.818.000 atau 26,01%, sedangkan pagu terendah untuk pilar Peningkatan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat sebesar Rp. 6.194.500.000 atau 0,52%. Untuk pagu pilar Peningkatan Mutu Penelitian sebesar Rp. 250.934.951.000, Peningkatan Kapasitas dan Jejaring Kerjasama sebesar Rp. 7.632.500.000, Peningkatan Kesejahteraan Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa sebesar Rp. 420.620.462.000, serta Penguatan Keterandalan Sistem Informasi sebesar Rp. 190.696.951.000.

Dominasi sumber pendanaan dana masyarakat dari kerjasama (DM kerjasama) sebesar Rp. 411.202.648.000 atau 34,73%, disusul sumber pendanaan APBN reguler Rp. 266.782.885.000 Rp. atau 22,53%. Sumber BPPTN BH, DM IPB dan DM SPPA berturut-turut sebesar Rp. 251.669.951.000 atau 21,26%, Rp. 178.020.349.000

atau 15,04% dan Rp. 76.297.349.000 atau 6,44%. Data selengkapnya disajikan pada **Tabel 5.3**

#### 5.2.1.2 Rencana Pengeluaran Menurut IKK

Rencana Pengeluaran IPB dari Sumber APBN dan DM menurut Indikator Kinerja Kunci (IKK) Simaker Versi 2016 pada perspektif *Stakeholder* sebesar Rp. 8.873.500.000 (0,75%), *Financial* sebesar Rp. 443.734.962.000 (37,48%), *Research and Academic Excellence* Rp. 516.988.681.000 (43,67%), Proses Bisnis Internal Rp. 17.129.000.000 (1,45%), dan *Capacity Building* Rp. 198.247.039.000 (16,74%). Rencana pengeluaran tertinggi adalah pada perspektif *Research and Academic Excellence*, disusul perspektif *Financial*.

Pada **Tabel 5.4** disajikan rencana pengeluaran IPB dari Sumber APBN dan DM menurut Indikator Kinerja Kunci (IKK) Simaker IPB tahun 2016 lebih terperinci pada masing-masing IKK. Beberapa IKK yang rencana pengeluarannya mendominasi relatif cukup tinggi adalah Peningkatan mutu untuk kesejahteraan dan pendanaan sebesar Rp. 403.478.962.000 (34,08%), Indeks lulusan tepat waktu Rp. 220.318.230.000 (18,61%), Indeks kepuasan terhadap fasilitas akademik Rp. 191.447.039.000 (16,17%) dan Rasio artikel per peneliti/tenaga pendidik Rp. 262.674.951.000 (22,19%).

**Tabel 5.3.** Rencana Pengeluaran IPB dari Sumber APBN dan DM menurut Pilar Strategis IPB Tahun 2016

(Rp. 1000)

NO.	PILAR	APBN Reguler	BPPTN BH	DM IPB	DM SPPA	DM Kerjasama	Jumlah	(%)
A.	PERLUASAN AKSES DAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DAN PEMBINAAN KEMAHASISWAAN	-	44.552.000	21.794.469	76.247.349	165.300.000	307.893.818	26,01
	A.1. Peningkatan Program Pendidikan dan Mutu Layanan	-	19.466.500	17.021.469	76.247.349	145.000.000	257.735.318	21,77
	A.2. Peningkatan Sumber dan Media Pendidikan	-	5.765.000	-	-	-	5.765.000	0,49
	A.3. Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan dan Alumni	-	19.320.500	4.773.000	-	20.300.000	44.393.500	3,75
B.	PENINGKATAN MUTU PENELITIAN	-	73.620.951	264.000	50.000	177.000.000	250.934.951	21,19
	B.1. Peningkatan Mutu Penelitian Unggulan Nasional	-	62.907.000	-	-	-	62.907.000	5,31
	B.2. Peningkatan Fasilitas Sumberdaya dan Kelembagaan Penelitian	-	515.000	-	-	160.000.000	160.515.000	13,56
	B.3. Peningkatan Publikasi, Perlindungan, dan Dayaguna Hasil Penelitian	-	10.198.951	264.000	50.000	17.000.000	27.512.951	2,32
C.	PENINGKATAN MUTU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	-	6.194.500	-	-	-	6.194.500	0,52
	C.1. Peningkatan Layanan Pembinaan Masyarakat Produktif	-	3.020.000	-	-	-	3.020.000	0,26
	C.2. Peningkatan Advokasi Pengembangan Pertanian	-	3.174.500	-	-	-	3.174.500	0,27

**Tabel 5.3.** (lanjutan)

(Rp. 1000)

NO.	PILAR	APBN Reguler	BPPTN BH	DM IPB	DM SPPA	DM Kerjasama	Jumlah	(%)
D.	PENINGKATAN KAPASITAS DAN JEJARING KERJASAMA	-	7.632.500	-	-	-	7.632.500	0,64
	D.1 Peningkatan Kapasitas SDM dan Sarana Fisik	-	3.512.000	-	-	-	3.512.000	0,30
	D.2 Peningkatan Jejaring Kerjasama dan Produktivitas Kepakaran	-	4.120.500	-	-	-	4.120.500	0,35
E.	PENINGKATAN KESEJAHTERAAN DOSEN, TENAGA KEPENDIDIKAN, DAN MAHASISWA	266.782.885	26.909.500	116.413.425	-	10.514.652	420.620.462	35,53
	E.1 Peningkatan pendanaan dan layanan remunerasi	266.782.885	25.909.500	111.581.425	-	10.214.652	414.488.462	35,01
	E.2 Peningkatan sistem jaminan dan layanan sosial	-	1.000.000	4.832.000	-	300.000	6.132.000	0,52
F.	PENGUATAN KETERANDALAN SISTEM MANAJEMEN	-	92.760.500	39.548.455	-	58.387.996	190.696.951	16,11
	F.1 Dinamisasi organisasi dan tatakelola	-	6.057.000	16.562.455	-	19.367.996	41.987.451	3,55
	F.2 Penguatan dan dinamisasi pengelolaan sumberdaya	-	80.296.500	22.986.000	-	39.020.000	142.302.500	12,02
	F.3 Dinamisasi sistem dan teknologi komunikasi dan infomasi	-	6.407.000	-	-	-	6.407.000	0,54
	<b>Jumlah</b>	<b>266.782.885</b>	<b>251.669.951</b>	<b>178.020.349</b>	<b>76.297.349</b>	<b>411.202.648</b>	<b>1.183.973.182</b>	<b>100,00</b>
	<b>(%)</b>	<b>22,53</b>	<b>21,26</b>	<b>15,04</b>	<b>6,44</b>	<b>34,73</b>	<b>100,00</b>	

**Tabel 5.4.** Rencana Pengeluaran IPB dari Sumber APBN dan DM menurut Indikator Kinerja Kunci (IKK) Simaker IPB Tahun 2016

(Rp. 1000)

IKK	Indikator	APBN Reguler	BPPTN BH	DM IPB	DM SPPA	DM Kerjasama	Jumlah	(%)
A11	Jumlah Mobilitas tenaga pendidik dan mahasiswa : (a) ke luar negeri (outbound) (b) dari luar negeri ke IPB (inbound)	-	8.300.000	-	-	-	8.300.000	0,70
A21	Persentase inovasi yang sudah diadopsi	-	573.500	-	-	-	573.500	0,05
B11	Peringkat opini laporan keuangan	-	1.836.000	18.512.000	-	-	20.348.000	1,72
B21	Jumlah dana yang dihasilkan dari satuan usaha komersial berbasis inovasi dan keilmuan bidang pertanian (milyar)	-	620.500	1.800.000	-	-	2.420.500	0,20
B31	Peningkatan mutu untuk kesejahteraan dan pendanaan (milyar)	266.782.885	20.500.000	111.581.425	-	4.614.652	403.478.962	34,08
B32	Peningkatan pemberian beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	-	5.409.500	-	-	5.600.000	11.009.500	0,93
B33	Peningkatan pelayanan sosial SDM	-	500.000	5.978.000	-	-	6.478.000	0,55
C11	Indeks rasio pelamar program S0,S1,S2,S3	-	9.878.500	194.000	-	-	10.072.500	0,85
C21	Indeks lulusan tepat waktu	-	2.186.000	24.134.924	51.397.307	142.600.000	220.318.230	18,61
C22	Persentase masa tunggu kerja lulusan program sarjana dan vokasi ≤ 3 bln	-	356.500	-	-	-	356.500	0,03
C23	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kepemimpinan dan kewirausahaan	-	565.000	-	-	-	565.000	0,05
C24	Jumlah prestasi/ penghargaan olahraga, seni dan penalaran	-	8.196.500	500.000	-	300.000	8.996.500	0,76
C25	Sistem pembangunan karakter dan pengembangan minat bakat penalaran	-	125.000	176.000	-	-	301.000	0,03

Tabel 5.4. (lanjutan 1)

(Rp. 1000)

IKK	Indikator	APBN Reguler	BPPTN BH	DM IPB	DM SPPA	DM Kerjasama	Jumlah	(%)
C26	Jumlah lulusan yang diserap oleh perusahaan alumni	-	726.000	-	-	-	726.000	0,06
C31	Indeks akses (geografi, gender, ekonomi)	-	80.000	-	-	8.000.000	8.080.000	0,68
C41	Rasio artikel per peneliti/ tenaga pendidik	-	76.124.951	450.000	50.000	186.050.000	262.674.951	22,19
C42	Persentase inovasi yang di komersialkan (lisensi, start-up company, joint venture dll.)	-	1.060.000	-	-	-	1.060.000	0,09
C51	Jumlah desa/kelompok masyarakat produktif binaan IPB	-	3.151.500	-	-	-	3.151.500	0,27
C52	Jumlah rekomendasi kebijakan bidang pertanian yang di implementasikan pemerintah	-	686.500	-	-	-	686.500	0,06
D11	Jumlah program studi terakreditasi internasional	-	1.500.000	-	-	-	1.500.000	0,13
D12	Persentase program studi terakreditasi nasional dengan predikat A	-	2.142.000	-	-	-	2.142.000	0,18
D21	Ketercapaian Learning Outcomes (LO) yang setara dengan ukuran leveling dalam KKNI	-	2.282.500	160.000	-	-	2.442.500	0,21
D31	Peningkatan kapasitas bandwidth - internasional dan domestic	-	3.500.000	-	-	-	3.500.000	0,30
D32	Persentase utilisasi bandwidth koneksi - internasional dan domestic	-	1.500.000	-	-	-	1.500.000	0,13
D33	Jumlah sistem aplikasi yang terintegrasi	-	707.000	-	-	-	707.000	0,06
D34	Web ranking (Webometric Rank)	-	700.000	-	-	-	700.000	0,06
D41	Peningkatan efektivitas tata kelola	-	1.021.500	3.616.000	-	-	4.637.500	0,39

**Tabel 5.4.** (lanjutan 2)

(Rp. 1000)

<b>IKK</b>	<b>Indikator</b>	<b>APBN Reguler</b>		<b>DM IPB</b>	<b>DM SPPA</b>	<b>DM Kerjasama</b>	<b>Jumlah</b>	<b>(% )</b>
E12	Persentase dosen dengan jabatan akademik tertinggi	-	-	1.612.000	-	-	1.612.000	0,14
E13	Pemenuhan SDM dan peningkatan kompetensi bagi dosen dan tenaga kependidikan	-	1.800.000	1.295.000	-	-	3.095.000	0,26
E21	Indeks kepuasan terhadap fasilitas akademik	-	94.548.000	8.011.000	24.850.043	64.037.996	191.447.039	16,17
E31	Persentase kerjasama luar negeri dan dalam negeri (MOU) yang terealisasi	-	1.093.000	-	-	-	1.093.000	0,09
	<b>Jumlah</b>	<b>266.782.885</b>	<b>251.669.951</b>	<b>178.020.349</b>	<b>76.297.349</b>	<b>411.202.648</b>	<b>1.183.973.182</b>	<b>100,00</b>
	<b>(%)</b>	<b>22,53</b>	<b>21,26</b>	<b>15,04</b>	<b>6,44</b>	<b>34,73</b>	<b>100,00</b>	